

PERKEMBANGAN MURID SECARA HOLISTIK DALAM MENDUKUNG TUJUAN PEMBELAJARAN KRISTEN

Adeline Eunike Riartoro
01404200021@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Perkembangan merupakan sebuah proses yang terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Perkembangan bersifat maju ke depan atau progresif, sistematis, dan berkesinambungan. Perkembangan individu atau murid terbagi atas beberapa aspek meliputi biologis, kognitif, sosio-emosional. Perkembangan murid sebaiknya terjadi secara berimbang sehingga perlu adanya aspek spiritual, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan murid secara holistik dalam mendukung tujuan pendidikan Kristen. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur. Perkembangan holistik merupakan perkembangan yang terjadi pada seluruh aspek dari individu secara seimbang dan saling terhubung. Pada tahap perkembangannya murid kerap kali jatuh dalam dosa dan perkembangan tidak berjalan secara holistik sehingga perlu adanya peran orang tua dan pendidik untuk membantu. Sekolah menjadi wadah untuk memfasilitasi perkembangan holistik murid. Perkembangan murid secara holistik akan mendukung dari tujuan pendidikan Kristen yaitu untuk mengintegrasikan keyakinan, ajaran, dan nilai-nilai agama Kristen ke dalam proses pendidikan. Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu dapat merancang instrumen pengukuran yang valid untuk mengukur perkembangan holistik murid seperti kuisioner, atau metode observasi. Mengidentifikasi fokus penelitian dengan menentukan area perkembangan holistik yang ada di lingkungan kelas. Menggunakan metode pembelajaran holistik integratif untuk membantu perkembangan murid secara holistik.

Kata Kunci: Perkembangan Individu, Perkembangan Holistik, Pendidikan Kristen

ABSTRACT

Development is a process that occurs from early childhood to adulthood. Development is progressive, systematic, and continuous. Individual or student development is divided into several aspects including biological, cognitive, socio-emotional. Student development should occur in a balanced manner so that there is a need for spiritual aspects, therefore this study aims to examine student development holistically in supporting the goals of Christian Education. This research uses the literature review method. Holistic development is a development that occurs in all aspects of the individual in a balanced and interconnected manner. At this stage of development, students often fall into sin and development does not run holistically, so there needs to be a role for parents and educators to help. The school becomes a place to facilitate the holistic development of students. The holistic development of students will support the purpose of Christian education, namely to integrate Christian beliefs, teachings, and values into the educational process. The advice that can be given by the author is to be able to design valid measurement instruments to measure students' holistic development such as questionnaires, or observation methods. Identify the focus of research by

determining areas of holistic development present in the classroom environment. Using integrative holistic learning methods to help students develop holistically.
Keywords: *Individual Development, Holistic Development, Christian Education.*



LATAR BELAKANG

Anak merupakan individu yang unik karena memiliki karakter yang berbeda, tumbuh di lingkungan yang berbeda dengan pola kehidupan yang berbeda pula (Purba, 2012). Setiap anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan merupakan sebuah proses yang terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Perkembangan bersifat maju ke depan atau progresif, sistematis, dan berkesinambungan. Perkembangan terdiri dari beberapa tahapan meliputi perkembangan intelektual, personal dan moral, bahasa, dan pertumbuhan (Brady, 1991; Huck, Hepler & Hickman, 1987). Setiap tahapan memiliki karakteristik yang berbeda, sejalan dengan perkembangan tingkat kematangan anak.

Perkembangan anak menuju dewasa melewati masa peralihan, yaitu masa remaja. Selama perkembangan, individu mengembangkan sikap dan nilai yang mengarah pada pilihan, hubungan, dan pemahaman (Huberman, 2002). Perkembangan remaja tidak merata antara individu. Menurut Jean Piaget, remaja telah mencapai puncak perkembangan kognitif, yaitu kemampuan berpikir abstrak dan benar (Abdi, Syahri, & Fitriany, 2011). Perkembangan kognitif meliputi perubahan kemampuan seperti belajar, penalaran, dan bahasa. Selain perkembangan kognitif, pencarian jati diri merupakan aspek penting dalam perkembangan remaja (Suparno, 2001). Pencarian identitas melibatkan penemuan nilai-nilai yang dipegang oleh remaja. Berdasarkan fakta, remaja mencari jati diri saat ini dengan terlibat dalam seks bebas, kekerasan, narkoba, dan masalah psikologis (Ningrum, 2015).

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat, periode 2016-2022, kasus remaja yang menjadi pelaku kenakalan sehingga berhadapan dengan

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PELAJARAN BIOLOGI PADA KELAS XII IPA

Adeline Eunike Riartoro
01404200021@student.upph.edu
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Pemahaman konsep dalam belajar merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Permasalahan pada pemahaman konsep terjadi karena siswa pasif, tidak kreatif, fokus pembelajaran menurun, dan guru hanya menggunakan metode ceramah. Pemahaman konsep berasal dari pengetahuan manusia yang harus seturut dengan Allah sebagai pusat pengetahuan sehingga guru Kristen dituntut untuk mampu mengintegrasikan iman dan pembelajaran. Metode Kooperatif dipilih guru sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas XII IPA. Pembelajaran kooperatif menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok dengan pembagian kelompok heterogen. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran biologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal tersebut ditandai dengan terpenuhinya indikator dan menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa. Keberhasilan peningkatan pemahaman konsep siswa didukung dengan metode pembelajaran kooperatif yang membantu siswa melalui diskusi kelompok, bertukar pikiran, meningkatkannya keaktifan siswa, presentasi kelompok. Saran yang dapat untuk peneliti selanjutnya yaitu menggunakan variasi dalam metode pembelajaran kooperatif, serta menggunakan instrument evaluasi berupa rubrik.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Pemahaman Konsep, Pelajaran Biologi.

ABSTRACT

Understanding concepts in learning is a basic ability that must be possessed by students. Problems in understanding concepts occur because students are passive, not creative, learning focus decreases, and teachers only use the lecture method. Understanding the concept comes from human knowledge which must be in accordance with God as the center of knowledge so that Christian teachers are required to be able to integrate faith and learning. The Cooperative Method was chosen by the teacher as a solution to improve the understanding of the concepts of grade XII science students. Cooperative learning emphasizes the process of cooperation in groups with heterogeneous group divisions. The purpose of this study is to examine cooperative learning methods that can improve students' understanding of concepts in biology learning. The method used in this study is descriptive qualitative. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of cooperative learning methods can improve students' understanding of concepts. This is characterized by the fulfillment of indicators and shows an improvement in student learning outcomes. The success of increasing students' understanding of concepts is supported by cooperative learning methods

that help students through group discussions, exchanging ideas, increasing student activity, group presentations. Suggestions that can be for future researchers are to use a variety of cooperative learning methods, using instruments in the form of rubrics for evaluation.

Keywords: *Cooperative Learning, Concept Understanding, Biology Lessons.*

